

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peternakan merupakan salah satu sub sektor pertanian penting sebagai tombak perekonomian negara dari sisi pangan. Subsistem peternakan mempunyai peluang dan potensi usaha besar bagi masyarakat Indonesia dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani rakyat baik usaha perseorangan maupun kelompok peternak. Potensi besar usaha peternakan yang mempunyai potensi besar dan layak dikembangkan terdapat pada salah satu jenis ternak yaitu sapi potong.

Ternak sapi potong merupakan salah satu jenis komoditi yang mempunyai prospek yang baik. Dalam kaitan pengembangan usaha peternakan, ada empat komponen yang harus diperhatikan yaitu peternak sebagai subyek, harus ditingkatkan pendapatan dan kesejahteraannya, ternak sebagai obyek, harus dijaga kesehatannya supaya produksi dan produktivitas dapat ditingkatkan, lahan serta lingkungan sebagai basis ekologi penyediaan pakan dan lingkungan budidaya harus dioptimalkan penggunaannya secara berkelanjutan, serta ilmu pengetahuan dan teknologi harus dipakai sebagai alat untuk memperbaiki cara dan metode yang praktis dan menguntungkan secara ekonomi (Aplunggi, H.Nono and Keban, 2017).

Perkembangan usaha sapi potong di Indonesia melahirkan berbagai inovasi yang pada prinsipnya ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan pertambahan berat badan harian (PBBH) sapi potong yang

digemukakan. PBBH yang tinggi akan mempercepat waktu pemeliharaan, sehingga sapi dapat dijual lebih cepat dan menguntungkan. Inovasi yang diberikan biasanya dengan memanipulasi pakan. Tidak sedikit macam suplemen yang ditawarkan, produk tersebut dipercaya mampu meningkatkan laju pertumbuhan usaha pengemukan sapi (Makkan *et al.*, 2014).

Proses penggemukan sapi dimulai dari terjadinya pembuahan, kebuntingan, kelahiran dan kemudian mengalami masa remaja ataupun pubertas hingga menjadi dewasa. Pertumbuhan yang cepat terjadi pada periode lahir hingga usia penyapihan dan pubertas. Pertumbuhan ternak biasanya dinyatakan dengan adanya perubahan bobot hidup, perubahan tinggi atau panjang badan. Makin berat kenaikan bobot badan perhari makin baik pertumbuhannya. Secara genetik pertumbuhan dibatasi sampai pada dewasa tubuh dan pertumbuhan akan menurun. Usaha penggemukan sapi potong dapat dijalankan dengan memasukkan input produksi yang akan menghasilkan output produksi berupa penerimaan dan pendapatan usaha. Pendapatan yang diterima peternak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: skala usaha, pengalaman usaha, pendidikan, biaya tenaga kerja, biaya pakan hijauan, biaya pakan tambahan, harga bakalan serta lama periode penggemukan (Putri, Sumarjono and Roessali, 2019).

Kelompok Tani Lembu Jaya Lestari Desa Putra Lempuyang Kecamatan Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu sentra produksi sapi potong yang ada di Lampung pada dengan populasi  $\pm$  9830 ekor dengan menerapkan pemeliharaan sapi potong di Kabupaten Lampung Tengah sebagian besar semi intensif 70% yaitu dilepas pada pagi sampai sore hari dan

dikandangan pada sore sampai pagi dan 30% sistem ekstensif atau dilepas sama sekali dengan manajemen pemeliharaan yang masih tradisional.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan bahwa ternak sapi dipelihara dengan cara mengikat ternak di lahan-lahan petani baik lahan terlantar maupun lahan yang baru selesai panen jagung ataupun tanaman musiman lainnya. Pola pemeliharaan yang bersifat sampingan sering membuat petani peternak kurang memperhatikan biaya yang dikeluarkan selama proses pemeliharaan ternak sapi dikarenakan modal yang dimiliki masih sangat terbatas. Serta bagi Kelompok Tani Lembu Jaya Lestari memiliki nilai tersendiri yaitu sebagai tabungan (yang sewaktu-waktu dapat dijual pada saat membutuhkan uang tunai dalam jumlah relatif besar) dan memiliki nilai social.

Berdasarkan pemikiran di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai berapa besar pengaruh biaya produksi (pakan, tenaga kerja dan obat-obatan/vitamin) dan keuntungan yang didapat dalam pemeliharaan ternak sapi di Kecamatan Lampung Tengah. Usaha peternakan sapi potong menjadi penting di perhatikan karena berhubungan dengan produksi ternak sapi potong serta keuntungan yang akan diperoleh. Hal itulah yang melatarbelakangi penelitian tentang “**Analisis Biaya Penggemukan Sapi Terhadap Peningkatan Keuntungan** (Studi Kasus: Kelompok Tani Lembu Jaya Lestari Desa Putra Lempuyang Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut “Seberapa besar biaya penggemukan sapi

terhadap peningkatan keuntungan di Kelompok Tani Lembu Jaya Lestari Desa Putra Lempuyang Kecamatan Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris biaya penggemukan sapi terhadap peningkatan keuntungan di Kelompok Tani Lembu Jaya Lestari Desa Putra Lempuyang Kecamatan Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah.

### **1.4. Motivasi Penelitian**

Motivasi penelitian ini adalah pentingnya mengetahui biaya dalam proses pengemukan sapi sehingga dapat mengetahui berapa besar keuntungan dalam pengemukan sapi terhadap pengaruh biaya produksi (pakan, tenaga kerja dan obat-obatan/vitamin) dalam pemeliharaan ternak sapi.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari uraian rumusan dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Literatur dan bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian, kebijakan dan pengembangan yang terkait dengan peternakan sapi potong
2. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan praktis bagi penulis dalam rangka menerapkan teori yang diperoleh sebelumnya dan sebagai gambaran peternak sapi potong perdesaan tentang usaha yang dijalankan selama ini.
3. Sebagai tambahan informasi yang bermanfaat bagi setiap pihak yang terkait dan berkepentingan, dan hasil dari penelitian ini dapat sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## **1.6. Kontribusi Penelitian**

Berdasarkan uraian motivasi dan manfaat dari penelitian ini, maka kontribusi penelitian ini adalah :

### 1. Teoritis

Menambah bahan referensi bagi mahasiswa & pihak-pihak yang memerlukan informasi & sebagai pembanding antara teori yang di dapat di dalam perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

### 2. Praktis

- a. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan penelitian yang dilakukan
- b. Bagi Kelompok Tani dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan, khususnya mengenai keuntungan yang didapat dalam pengemukan sapi.
- c. Bagi Universitas diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.

## **1.7. Ruang Lingkup Penelitian**

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu memiliki batasan masalah atau ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya membahas pada keuntungan pengemukan sapi
2. Data yang didapat yaitu data sapi tahun 2020
3. Jenis data yang didapat berupa data primer yang didapat dari Kelompok Tani Lembu Jaya Lestari Desa Putra Lempuyang.

## **1.8. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan tercantum antara lain latar belakang, rumusan masalah, motivasi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi alat dan bahan, metode pengumpulan data, prosedur penelitian, pengukuran variabel dan metode analisis (metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dipakai dan metode analisis data).

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian. Untuk penelitian lapangan hasil dapat berupa data (kualitatif maupun kuantitatif). Analisis dan pembahasan berupa hasil pengolahan data.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran dari hasil pembahasan.